

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

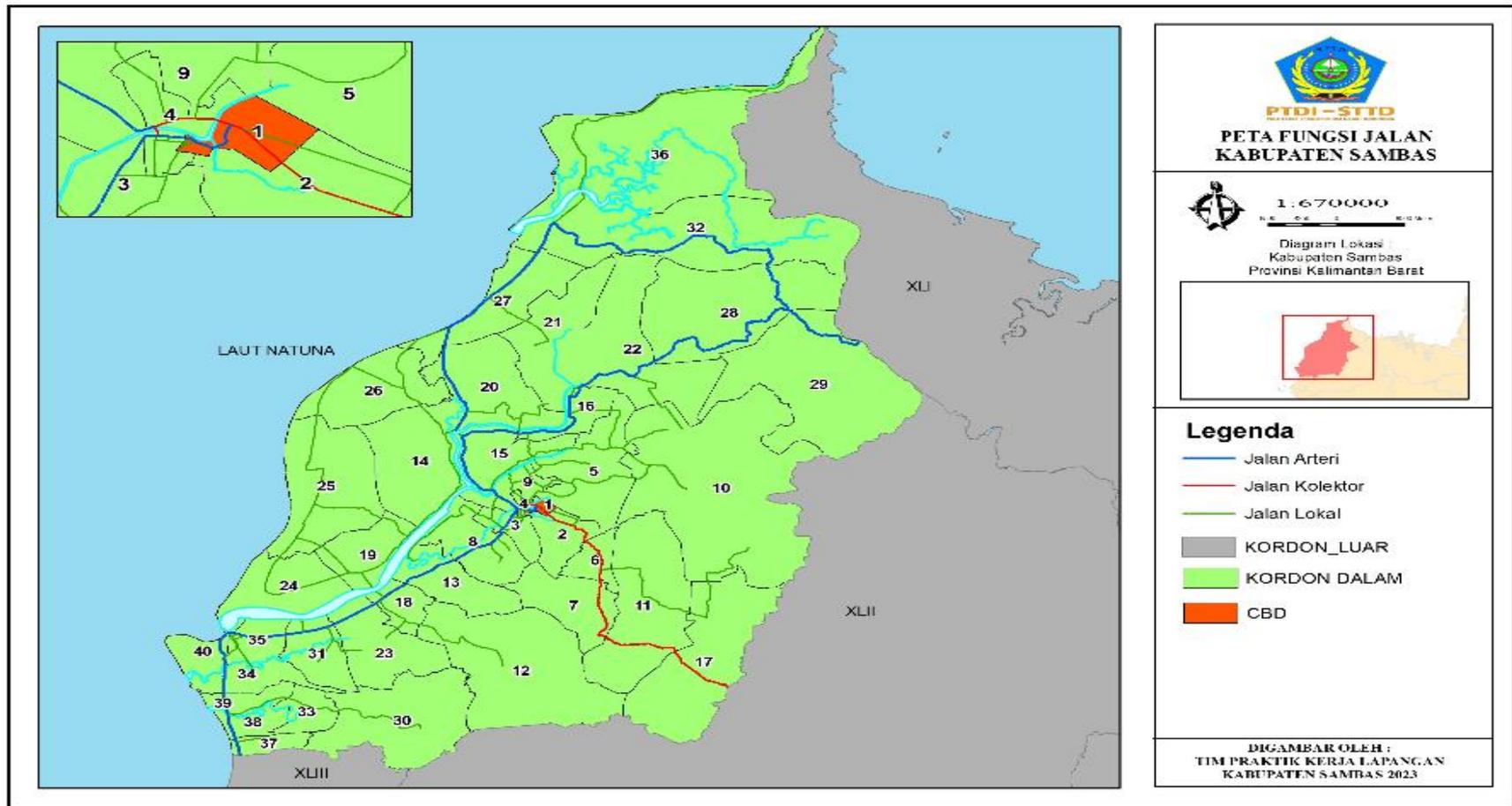
Transportasi adalah hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Dengan adanya transportasi maka aksesibilitas bagi masyarakat menjadi mudah-mudahan sehingga dapat mendukung pembangunan nasional. Transportasi berperan sangat penting jika kita teliti tentang masalah transportasi yang mengganggu aktivitas lalu lintas sekitar. Karena pada intinya masalah transportasi dikarenakan adanya interaksi yang berbeda pada kondisi diluar pengendalian sehingga terjadilah ketidak seimbangan.

Kabupaten Sambas merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki terdiri dari 104 segmen jalan yang terdiri dari (52 Jalan Nasional, 19 Jalan Provinsi, dan 33 Jalan Kabupaten), 19 simpang yang terdiri dari (1 Simpang Apill dan 18 Simpang non Apill) serta 1 Bundaran. Dibawah ini merupakan gambaran umum Jaringan Jalan Dan Terminal pada wilayah kajian Kabupaten Sambas :

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kabupaten Sambas mempunyai pola jaringan jalan Radial dan Grid. Kabupaten Sambas merupakan Kabupaten yang kondisi jaringan jalannya padat di daerah tertentu terutama pada bagian pusat kota yang mana mobilitas kendaraan tergolong tinggi karena merupakan pusat kegiatan dari Kabupaten Sambas dan banyak juga dari Kabupaten maupun kota lain bahkan dari negara seberang yaitu Malaysia yang memenuhi keperluannya ke pusat Kabupaten Sambas.

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mencapai 1.060,567 km yang terdiri dari 150,55 km merupakan jalan nasional, 8,62 km jalan provinsi, 901,397 km merupakan jalan kabupaten.



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Sambas 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sambas

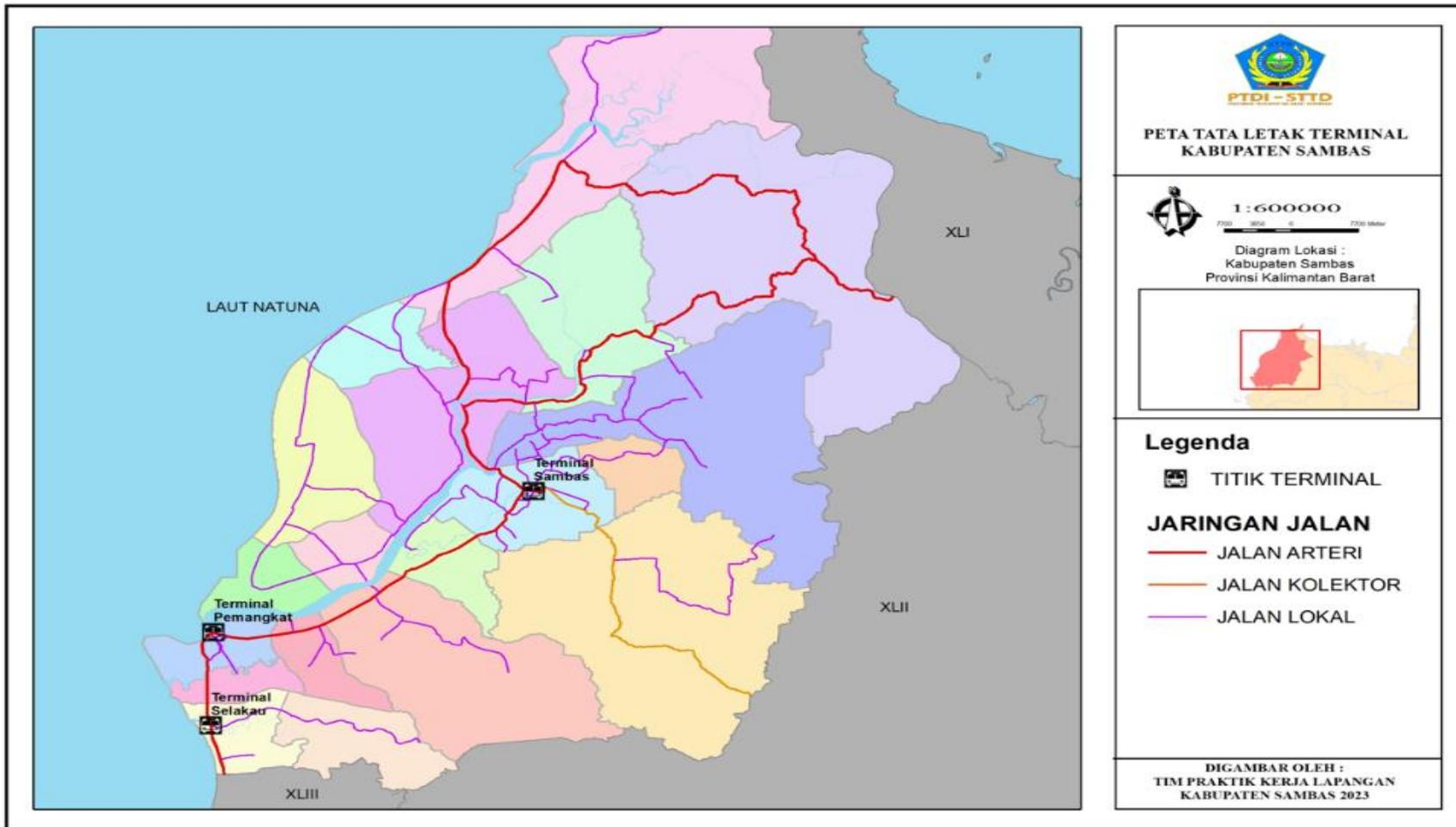
Status ruas jalan di Kabupaten Sambas terbagi atas ruas jalan Nasional yang diputuskan di Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 430/KPTS/M/2022, ruas jalan Provinsi yang diputuskan di Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor: 841/DPUPR/2022 dan ruas jalan Kabupaten yang diputuskan di Surat Keputusan Bupati Sambas Nomor: 723/PUPR/2022. Dari semua ruas jalan tersebut rata rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Sambas yaitu berupa aspal (*Flexible Pavement*) dan beton. Ruas jalan yang dikaji berdasarkan fungsinya, yaitu 22 jalan arteri, 11 jalan kolektor, dan 29 jalan lokal.

2.1.2 Terminal

Kabupaten Sambas memiliki jumlah terminal sebanyak 3 terminal yang terbagi atas 1 Terminal tipe B yang terletak di jalan Panji Anom Pasar Melayu, terminal ini melayani Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan 2 Terminal yaitu Terminal Pemangkat Jalan Stasiun dan Terminal Selakau telah beralih fungsi menjadi pasar Tradisional.

Angkutan umum merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam melakukan kegiatan transportasi. Sehingga pelayanan angkutan umum menjadi bagian yang penting dalam mengakomodasi pergerakan masyarakat ke berbagai tujuan. Semakin baik pelayanan angkutan umum, aksesibilitas dan mobilisasi masyarakat juga akan meningkat. Kabupaten Sambas mengalami perkembangan diberbagai sektor, terutama sektor ekonomi. Peningkatan sektor ekonomi ini menunjukkan semakin tingginya aktivitas perekonomian masyarakat sehingga mobilitas penduduk pun meningkat. Akan tetapi, perkembangan tersebut tidak ditunjang dengan sistem transportasi yang baik, terutama pelayanan angkutan umum.

Kabupaten Sambas di layani oleh AKDP dan Angkutan Umum Perintis, Jumlah Armada yang masih beroperasi hingga saat ini yaitu 37 Armada AKDP dan 2 Armada Angkuta Perintisan (DAMRI).



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Sambas 2023

Gambar II. 2 Peta Titik Terminal Kabupaten Sambas

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Kawasan Pendidikan

Salah satu kawasan pendidikan di Kabupaten Sambas berada di Desa Jagur dan Desa Tumuk Manggis, Kecamatan Sambas tepatnya pada Jalan Pendidikan, dimana tata guna lahan di wilayah ini berupa pemukiman, pertokoan, kawasan pendidikan, dan perkantoran. Pada kawasan ini terdapat 4 sekolah SDN 04 Nagur Sambas, SMP Negeri 01 Sambas, SMP Negeri 03 Sambas dan SMA Negeri 01 Sambas. Pelajar pada kawasan ini lebih dominan menggunakan kendaraan pribadi, seperti mobil, sepeda motor, dan berjalan kaki. Sehingga pada saat jam masuk dan jam pulang sekolah, ruas jalan ini memiliki volume lalu lintas yang tinggi dikarenakan adanya konflik lalu lintas antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang masuk atau keluar serta pejalan kaki yang menyeberang menuju / kembali ke sekolah. Selain itu, adanya parkir pada badan jalan (*parkir on street*) menyebabkan kemacetan dan turunnya kapasitas jalan.

2.2.2 Kondisi Siswa

Di wilayah ini, siswa memiliki beragam opsi moda transportasi yang mereka gunakan, termasuk mengendarai sepeda motor (baik sendiri maupun diantar), menggunakan mobil pribadi, menggunakan angkutan umum, bersepeda, atau berjalan kaki. Siswa yang memilih menggunakan sepeda motor untuk pergi ke sekolah memiliki risiko kecelakaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memilih angkutan umum, bersepeda, atau berjalan kaki. Ini disebabkan oleh kebebasan pengemudi sepeda motor dalam mengatur kecepatan, mulai dari kecepatan rendah hingga kecepatan tinggi. Kecepatan yang tinggi tanpa mempertimbangkan kondisi dan situasi yang tepat dapat mengakibatkan kecelakaan yang berpotensi membahayakan pengemudi dan orang lain.



Sumber : Hasil Analisis Penulis

Gambar II. 3 Peta Kondisi Eksisting Jalan Pendidikan

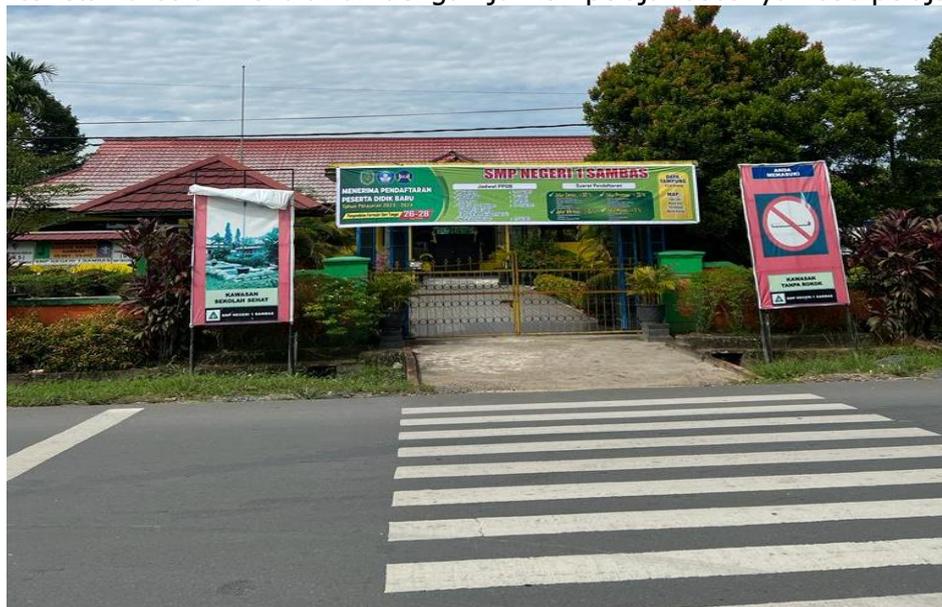
Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SMA Negeri 1 Sambas yang terletak di Jalan Pendidikan dengan jumlah pelajar sebanyak 762 pelajar.



Sumber : Hasil Dokumentasi Penulis

Gambar II. 4 SMAN 1 Sambas

Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SMP Negeri 1 Sambas yang terletak di Jalan Pendidikan dengan jumlah pelajar sebanyak 658 pelajar.



Sumber : Hasil Dokumentasi Penulis

Gambar II. 5 SMPN 1 Sambas

Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SMP Negeri 3 Sambas yang terletak di Jalan Pendidikan dengan jumlah pelajar sebanyak 360 pelajar.



Sumber : Hasil Dokumentasi Penulis

Gambar II. 6 SMPN 3 Sambas

Gambar di bawah ini merupakan visualisasi SD Negeri 4 Nagur yang terletak di Jalan Pendidikan dengan jumlah pelajar sebanyak 400 pelajar.



Sumber : Hasil Dokumentasi Penulis

Gambar II. 7 SDN 4 Nagur

Berikut Daftar sekolah yang digunakan sebagai objek penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II. 1 Daftar Sekolah Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 SAMBAS	762
2	SMPN 1 SAMBAS	658
3	SMPN 3 SAMBAS	360
4	SDN 4 NAGUR	400
TOTAL		2180

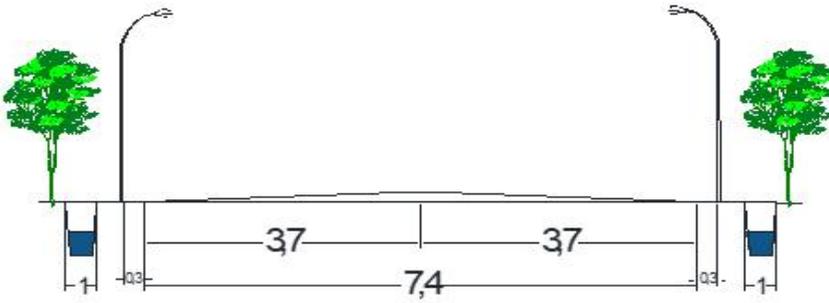
Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas

Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa SMAN 1 Sambas sebanyak 762 siswa, SMPN 1 Sambas sebanyak 658 siswa, SMPN 3 Sambas 360 siswa dan SDN 4 Nagur sebanyak 400 siswa dengan jumlah total siswa sekolah penelitian sebanyak 2180 siswa.

2.2.3 Kondisi Geometrik Jalan

Jalan Pendidikan merupakan Jalan Provinsi sebagai jalan penghubung antar kabupaten / kota yang melewati wilayah pertokoan maupun perkantoran di kawasan perkotaan dan kawasan pendidikan sehingga mengakibatkan aktifitas pada ruas jalan ini cukup padat. Panjang jalan pada ruas jalan ini sekitar 1700 meter dengan lebar jalan 7,4 meter dan bahu 0,3 meter di tiap sisinya. Berikut merupakan hasil inventarisasi ruas Jalan Pendidikan Kabupaten Sambas :

Tabel II. 2 Inventarisasi Jalan Pendidikan

Ruas Jalan	Geometrik Jalan			Visualisasi Gambar	
JL. PENDIDIKAN	Node	Awal	902		
		Akhir	409		
	Klasifikasi Jalan	Status	PROVINSI		
		Fungsi	KOLEKTOR		
	Panjang Jalan	(m)	1700		
	Lebar Jalan	(m)	8		
	Jumlah	Lajur	2		
		Jalur	2		
	Tipe Jalan		2/2 UD		
	Model Arus (arah)		2		
	Lebar Efektif Jalan	(m)	7,4		
	Lajur		(m)	3,7	
		Kiri	(m)	3,7	
	Kanan		(m)	3,7	
		Kiri	(m)	-	
	Median		(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,3	<p>Penampang Melintang Jalan</p> 
		Kanan	(m)	0,3	
	Trotoar	Kiri	(m)	-	
		Kanan	(m)	-	
	Drainase	Kiri	(m)	1	
		Kanan	(m)	1	
	Lebar Parkir	(m)	-		
	Parkir On Street	Sudut	-		
	Kondisi Jalan		BAIK		
	Jenis Perkerasan		ASPAL		
	Hambatan Samping		Sedang		
Tata Guna Lahan		Pasar, Pertokoan, Sekolah, Permukiman			
Kondisi Penerangan Jalan Umum		BAIK			
Kondisi Rambu		BAIK			
Kondisi Marka		BAIK			

Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kabupaten Sambas 2023